

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan merupakan suatu studi yang digunakan dalam mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumentasi, buku, majalah, kisah-kisah, dsb. Penelitian kepustakaan berisi kajian teoritis, referensi serta literasi ilmiah lainnya yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti.¹

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*): disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya. Disebut metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian skripsi ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antarfenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.² Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.³

Pada penelitian pendekatan kualitatif ini bersifat deskriptif, waktu pengumpulan data, peneliti menemukan data penelitian

¹ Milya Sari, "penelitian kepustakaan dalam penelitian pendidikan IPA," jurnal penelitian bidang IPA dan pendidikan IPA 6, no. 1 (2020) :

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Belajar: Yogyakarta, 2001), 5.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Pustaka Belajar, Yogyakarta), 2001, 5.

dalam bentuk kata-kata, gambar, nota, dan lain-lain.⁴ Peneliti menemukan kitab yang berisi kompetensi guru yang dideskripsikan secara jelas. Metode yang akan digunakan yakni analisis, dengan menguraikan dan menganalisis serta memberikan pemahaman teks-teks yang dideskripsikan.

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua kelompok antara lain:

1. Data primer, yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Adabul 'Alim wa Mutta'alim*
2. Data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.⁶ Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah literatur-literatur ataupun kitab-kitab yang relevan dengan penulisan ini, misalnya kitab *Taisirul Kholaq* dan buku-buku lain yang relevan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini adalah dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, *lengger*, agenda dan sebagainya.⁷ Jadi dalam penulisan ini, penulis melakukan dokumentasi terhadap kitab *Adabul 'Alim wa Mutta'alim* yang merupakan sumber primer, dan melakukan dokumentasi terhadap literatur-literatur yang relevan dengan kitab tersebut. Setelah semua data terkumpul kemudian penulis mulai mengolah data tersebut.

⁴ Isandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Referensi : Jakarta), 2013,194

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2006), 308.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Alfabeta, Bandung, 2006), 309.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 274.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah kitab *Adabul 'Alim wa Mutta'alim* karya Kyai Hasyim Asy'ari melalui interpretasi. Maka dari itu, analisis yang tepat untuk penulisan ini adalah analisis *hermeneutik*.

Secara etimologis kata "*hermeneutik*" berasal dari bahasa Yunani *Heurmeneuein* yang berarti menafsirkan. Maka, kata *hermeneia* secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau "interpretasi".⁸

Adapun langkah analisis yang dilakukan untuk menerapkan metode ini yaitu:

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptaannya dan konteks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penulis dengan dunia teks, dunia penulis sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi yaitu penulis mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, penulis melibatkan wawasannya sehingga memungkinkan penafsiran yang baru.⁹

Teknik analisis data yang digunakan adalah deduktif, yaitu cara berfikir yang bertolak dari pengetahuan yang bersifat umum, dan dengan pengetahuan tersebut hendak dinilai suatu kejadian khusus¹⁰. Ini digunakan dalam rangka memperoleh gambaran yang detail tentang pemikiran tokoh yang menjadi obyek penulisan ini. Kedua yaitu induktif, yaitu analisis yang digunakan dengan cara berfikir fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa konkrit, kemudian daripadanya disusun generalisasi

⁸ E. Sumaryono, *Hermeneutik: Sebuah Metode Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1999),23

⁹ Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*, (Yogyakarta: Belukar, 2004),65

¹⁰ Marzuki, *Metodologi Riset*, (Ekonesia, Yogyakarta, 2005), 3.

yang mempunyai sifat umum.¹¹ Hal ini digunakan dalam rangka memperoleh gambaran utuh tentang pemikiran dan topik yang akan diteliti.

Isi kitab *Adabul 'Alim wa Mutta'alim* yang dianalisis baik sisi materi, bahasa, maupun sisi penulisannya, diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa saja kompetensi guru pendidikan agama Islam dalam kitab tersebut.



¹¹Marzuki, *Metodologi Riset*, Ekonisia, Yogyakarta, 2005, 4.